

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Dr. Juliansyah Noor, 2011).

#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan masyarakat. Pengambilan keputusan adalah pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin (Syamsi, 2000)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan program KUR. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.20/PMK.05/2016, KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Variabel moderator dalam penelitian ini yaitu sikap. Menurut Bilson Simamora (Simamora, 2002), Sikap adalah organisasi dari motivasi, perasaan emosional, persepsi dan prose kognitif terhadap suatu aspek. Simamora juga menambahkan bahwa sikap merupakan cara kita untuk berfikir, merasa dan bertindak melalui aspek yang ada di lingkungan sekitar.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan suatu elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian (Dr. Juliansyah Noor, 2011). Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Pasar Sleman.

#### 2. Sampel

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Dr. Juliansyah Noor, 2011).

Penarikan sampel melalui metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu sehingga layak untuk

menjadi sampel penelitian. Pertimbangan khusus pada penelitian ini yaitu pedagang pasar Sleman yang memiliki pinjaman KUR di BRI.

Berdasarkan konsep tersebut maka peneliti mengambil sampel kurang lebih sebanyak 30 responden yang merupakan nasabah pengguna layanan KUR di BRI yang berada di Pasar Sleman.

Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pada ketentuan Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982) dalam Sugiyono (2007) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30-500 responden. Apabila responden yang diteliti menggunakan *multivariate*, maka jumlah sampel yaitu 10 kali jumlah variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yaitu KUR (V.bebas), Sikap (V.Moderator), dan Keputusan Masyarakat (V.terikat). Sehingga jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu  $10 \times 3 = 30$  responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Metode kuesioner (angket)

Menurut Irawan Soehartono (Soehartono, 1995), metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Pertanyaan – pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat dibedakan

menjadi 2 macam yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan sehingga responden bebas menuliskan jawabannya sendiri. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda, melingkari huruf didepan jawaban yang dipilih.

Kuesioner pada penelitian ini bersifat tertutup. Artinya setiap jawaban untuk responden sudah disediakan. Untuk mengetahui keputusan responden dalam menjawab kuesioner ini, peneliti menggunakan teknik skala *likert summated ratings* yaitu teknik untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap setiap masing-masing pernyataan yang ada di questioner. Untuk setiap jawaban yang menyatakan setuju sampai tidak setuju akan diberi bobot antara 5 (lima) sampai 1 (satu) (Dr. Juliansyah Noor, 2011).

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara menurut Moh. Nazir (Nazir, 1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Wawancara dilakukan kepada para pedagang di pasar Sleman. Wawancara ini berfungsi untuk menambah informasi guna memperkuat penelitian ini.

### 3. Metode Observasi

Metode observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Nur Indriantoro, 1999).

Metode observasi memiliki 2 (dua) teknik yaitu:

- a) Observasi Langsung, yaitu observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti.
- b) Observasi Mekanik, yaitu observasi yang dilakukan dengan bantuan alat seperti kamera, foto, video, dll.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung di Pasar Sleman dan juga menggunakan metode mekanik dengan beberapa gambar yang akan diambil saat penelitian berlangsung.

### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2010).

## **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Dr. Juliansyah Noor, 2011). Uji validitas terpenuhi apabila nilai probabilitasnya kurang dari samadengan ( $\leq$ ) nilai alpha (batasan kesalahan dalam penelitian) yaitu 5% atau 0,05. Selain itu, uji validitas juga dapat dilihat dari nilai r hitung harus lebih besar samadengan ( $\geq$ ) nilai t tabel.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Nunally, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Ghozali, 2011).

## **F. Uji Asumsi Klasik**

Berikut merupakan beberapa uji asumsi klasik menurut Imam Ghozali (2011), yaitu:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji suatu model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen).

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya).

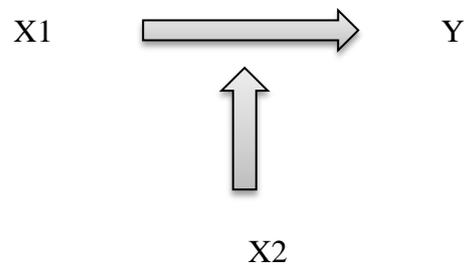
## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

## G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi. Uji data tersebut yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan Uji bootsrapping. MRA atau uji interaksi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui efek interaksi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi mempengaruhi hubungan secara langsung antar variabel bebas dan terikat. Pengaruh dari variabel moderasi ini dapat memperkuat atau memperlemah variabel bebas dan terikat. Variabel juga dapat menyebabkan sifit atau hubungan variabel bebas dengan terikat menjadi positif atau negatif.

Model hubungan variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 Model Penelitian

Pada gambar di atas, variabel X2 merupakan variabel *moderating*. Variabel *moderating* dalam penelitian ini yaitu sikap. Sikap sebagai variabel moderator memiliki sifat menguatkan atau melemahkan hubungan antara X1 dengan Y. Sehingga, dalam penelitian ini apabila semakin rendah nilai X1 maka nilai X2 dan Y akan semakin tinggi, sebaliknya apabila semakin tinggi nilai X1 maka nilai X2 dan Y akan semakin rendah.

Uji *bootstrapping* adalah pendekatan non-parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel yang kecil. Uji ini merupakan pendekatan alternatif untuk menguji signifikansi mediasi.